

Mengungkap Sejarah tentang Orang-orang Indonesia yang Terbuang dalam Film Dokumenter Eksil dan Indonesia's Exile: Too Late To Return Home = Revealing the History of Indonesian Exiles in the Documentary Films Eksil and Indonesia's Exile: Too Late To Return Home

Khaulah Izzah Abidah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565755&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini membahas film dokumenter Eksil karya Lola Amaria dan Indonesia's Exile: Too Late To Return Home produksi Mediacorp CNA Insider yang mengangkat narasi sejarah eksil Indonesia pasca peristiwa 1965. Kedua film ini menyajikan perspektif unik tentang pengalaman para eksil di berbagai negara seperti Rusia, Belanda, Ceko, dan Swedia. Penelitian ini mengkaji bagaimana kedua film tersebut merepresentasikan dan membentuk memori kolektif tentang sejarah eksil Indonesia. Fokus utama penelitian adalah pada bagaimana film-film ini menggambarkan kehidupan para eksil, trauma yang mereka alami, dan dampak jangka panjang dari peristiwa 1965 terhadap identitas dan ingatan kolektif mereka. Melalui penelitian terhadap film dokumenter Eksil dan Indonesia's Exile: Too Late To Return Home, penelitian ini menawarkan pemahaman baru tentang memori kolektif dalam konteks sejarah Indonesia kontemporer. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang kajian film, sejarah, dan memori kolektif, serta memperkaya diskursus tentang representasi masa lalu dalam media visual.

..... This article discusses the documentary films Eksil by Lola Amaria and Indonesia's Exile: Too Late To Return Home by Mediacorp CNA Insider which narrates the history of Indonesian exiles following the 1965 events. These films offer a unique perspective on the experiences of exiles living in various countries, such as Russia, the Netherlands, the Czech Republic, and Sweden. This study examines how these films represent and construct the collective memory of Indonesia's exile history. The research focuses on how the films portray the lives of the exiles, the trauma they endured, and the long-term impact of the 1965 events on their identities and collective memories. By analyzing the documentary films Eksil and Indonesia's Exile: Too Late To Return Home, this study provides new insights into collective memory in the context of contemporary Indonesian history. The findings are expected to contribute significantly to the fields of film studies, history, and collective memory while enriching the discourse on representing the past in visual media.